

EVALUASI KINERJA KEUANGAN PT. SEMEN INDONESIA TBK MELALUI ANALISIS RASIO KEUANGAN STUDI KASUS PERIODE 2020- 2024

ABSTRAK

Tyara Anggelya Putri¹, Sri Ekowati², Rina Yuniarti³

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024 melalui pendekatan analisis rasio keuangan. Fokus analisis dalam penelitian ini mencakup rasio likuiditas (seperti Current Ratio dan Quick Ratio) untuk mengukur kemampuan jangka pendek, rasio solvabilitas (Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio) untuk menilai tingkat keamanan utang, serta rasio profitabilitas (Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin) untuk melihat tingkat efisiensi dan perolehan laba perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian tahunan PT Semen Indonesia Tbk periode 2020–2024. Hasil analisis rasio ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai fluktuasi kesehatan finansial perusahaan, efisiensi pengelolaan aset, serta posisi daya saing perusahaan selama lima tahun terakhir, yang mencakup masa pemulihan pascapandemi hingga dinamika industri semen nasional. Temuan dari evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen dalam perumusan strategi keuangan serta menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, PT Semen Indonesia Tbk

¹ Mahasiswa

² Dosen pembimbing utama

³ Dosen pembimbing pendamping

Financial Performance Evaluation of PT Semen Indonesia Tbk through Financial Ratio Analysis: A Case Study (2020–2024 Period)

ABSTRACT

Tyara Anggelya Putri¹, Sri Ekowati², Rina Yuniarti³

This study aims to evaluate the financial performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk—listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)—during the 2020–2024 period using a financial ratio analysis approach. The analysis focuses on liquidity ratios (such as the Current Ratio and Quick Ratio) to measure short-term capacity; solvency ratios (Debt-to-Asset Ratio and Debt-to-Equity Ratio) to assess debt safety levels; and profitability ratios (Return on Assets, Return on Equity, and Net Profit Margin) to examine the company's efficiency and earnings generation.

A quantitative descriptive research method was employed, utilizing secondary data obtained from PT Semen Indonesia Tbk's annual consolidated financial statements for the 2020–2024 period. The results of this ratio analysis are expected to provide a comprehensive overview of fluctuations in the company's financial health, asset management efficiency, and competitive position over the past five years—a timeframe encompassing the post-pandemic recovery and the dynamics of the national cement industry. The findings from this evaluation are intended to serve as input for management in formulating financial strategies and as a reference for investors in making investment decisions.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio Analysis, Liquidity, Solvency, Profitability, PT Semen Indonesia Tbk

1 Student

2 Primary supervisor

3 Co-supervisor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan membutuhkan adanya laporan keuangan. Laporan keuangan adalah penjelasan untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas perusahaan karena berisi informasi penting tentang pendapatan perusahaan dan situasi fungsional keuangan perusahaan. Laporan keuangan dibuat oleh perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemangku kepentingan, terutama untuk mempertimbangkan proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai indikator keuangan perusahaan yang merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi melalui laporan keuangan (Nurul, 2020). Analisa rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling banyak digunakan, dimana dalam perhitungan rasio ini menggunakan perhitungan aritmatika sederhana yang dapat diinterprestasikan, Dimana setiap perhitungan rasio akan jauh lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio tahun sebelumnya (Denny, 2017).

Kinerja keuangan didasarkan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yaitu neraca (balance sheet), laporan laba rugi (income statement), informasi laporan arus kas (cash flow statement) dan fakta lain yang mendukung penilaian. Penilaian terhadap berbagai aspek posisi keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja analisis keuangannya. Alat yang umum digunakan untuk melakukan penilaian adalah penggunaan rasio keuangan. Alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, seperti

rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Analisis rasio juga menggabungkan elemen perencanaan dan laporan laba rugi untuk menilai efektivitas dan efisiensi bisnis suatu perusahaan. Menganalisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan untuk menilai secara menyeluruh posisi keuangan perusahaan untuk dapat mengetahui sehat atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Hasil penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk merencanakan, menganalisis dan meramalkan keuntungan atau laba yang akan didapatkan oleh perusahaan di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup suatu perusahaan membutuhkan keuntungan atau profit dari bisnis v dan ketidakmampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan menyebabkan kebangkrutan (Nurul, 2020).

Penilaian kinerja keuangan akan menjadi sangat penting untuk melihat sebuah perusahaan stabil atau tidaknya. Jika dilihat laporan keuangannya stabil, maka perusahaan tersebut bisa stabil dan akan lebih siap menghadapi era selanjutnya. Penilaian atas stabilitas perusahaan juga menjadi acuan untuk mengetahui perusahaan tersebut dapat membayar semua keuangan baik hutang maupun beban-beban bunga yang dibebankan kepada perusahaan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Serta dapat menjadi acuan bagi seorang investor untuk tahu tentang perusahaan tujuan investasi.

PT Semen Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Perusahaan ini merupakan produsen semen terbesar di Indonesia. Diresmikan di Gresik pada 7 Agustus 1957 oleh Presiden pertama Republik

Indonesia, mampu memproduksi 250.000 ton semen per tahun. Adapun daftar perusahaan Semen di Indonesia Tbk, disajikan pada table 1.1

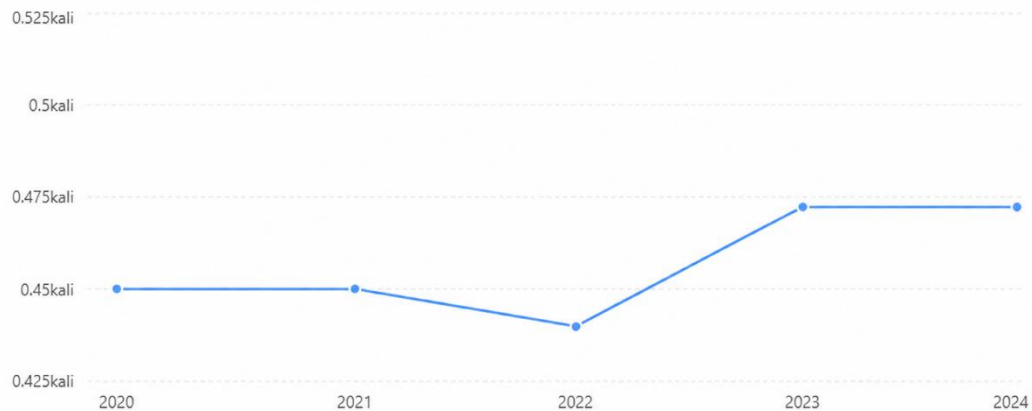
Tabel 1. 1
Daftar Perusahaan Semen di Indonesia tahun 2020 - 2024

Nama Semen Indonesia	Anak Perusahaan
PT Semen Indonesia Tbk(SMGR)	• Semen Gresik • Semen Padang • Semen Tonasa • Dynamix • Semen Baturaja
PT Holsim Indonesia Tbk (SMCB)	
PT Indosemen Tunggal Tbk (INTP)	• PT Dian Abdi Perkasa • PT Indomix Perkasa • PT Lentera Abadi Sejahtera • PT Pionirbeton Industri • PT Mandiri Sejahtera Sentra • PT Bahana Indonor • PT Sahabat Mulia Sakti • PT Mineral Industri Sukabumi • PT Multi Bangun Galaxy • PT Bhakti Sari Perkasa Abadi • PT Cibinong Center Industrial Estate • PT Pama Indo Mining • PT Tarabatuh Manunggal • PT Terang Prakarsa Cipta • PT Lintas Bahana Abadi
PT Semen Tonasa (SMGR)	
PT Cemindo Gemilang (CMNT)	

Sumber : <https://www.investasiku.id/eduvest/bisnis/pabrik-semen-terbesar>

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan jumlah perusahaan semen di Indonesia yang terdiri dari 3 group besar diantaranya PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) (Semen Gersik, semen padang, semen Tonasa, semen Dynamix dan Semen baturaja), Semen Holsim Indonesia Tbk (SMGR), dan PT Indosemen Tuggal, semen Tonasa Tbk (SMGR) serta Semen Cemindo Gemilang (CMNT).

Gambar 1. 1
Grafik perhitungan rasio Total Asset Turnover (TATO)



Sumber: Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan grafik total asset turnover (TATO) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2020–2024, terlihat bahwa nilai TATO mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 sebesar 0,45 kali pada tahun 2021. Pada tahun 2022, TATO kembali menurun menjadi 0,44 kali. Selanjutnya, terjadi peningkatan pada tahun 2023 menjadi 0,47 kali dan nilai tersebut bertahan pada tahun 2024. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan aset untuk menghasilkan penjualan belum sepenuhnya konsisten. Meskipun demikian, peningkatan TATO pada 2023 dan stabilnya nilai pada 2024 menunjukkan adanya perbaikan dalam efektivitas penggunaan aset perusahaan.

Dengan adanya fenomena tersebut terlihat adanya fluktuasi tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset sempat mengalami penurunan sebelum kembali membaik, sehingga menarik untuk dikaji faktor-faktor yang memengaruhi perubahan total asset turnover tersebut. Penurunan

profitabilitas yang signifikan dan konsisten dari tahun 2020 hingga 2024 mencerminkan urgensi untuk menganalisis secara mendalam bagaimana rasio-rasio keuangan dapat mengungkapkan kondisi kesehatan finansial perusahaan dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan strategis. Laba bersih perusahaan mengalami penurunan progresif dari Rp 2,67 triliun

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid akan dengan mudah memenuhi kewajiban tersebut. Jika perusahaan likuid maka kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor. Seiring dengan naiknya penilaian kinerja perusahaan di mata investor maka harga saham pun akan ikut naik (Dodi, 2021). Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio lancar (*current ratio*) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menutupi kewajiban lancar yang ditutupi oleh aset lancar dan rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Berdasarkan penelitian (Kafi Kurnia Sujanal, dan Zulmaita, 2023) yang dilakukan, disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara current ratio, Return on Asset, Debt to Asset, Debt to Equity PT Semen Indonesia Tbk sebelum dan setelah akuisisi karena nilai signifikansi keempat rasio tersebut lebih besar daripada 0.05. Artinya, strategi akuisisi PT Semen Indonesia terhadap PT Holcim Indonesia tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh rasio-rasio tersebut. Sedangkan rasio return on equity dan total asset turnover PT Semen Indonesia Tbk menunjukkan perbedaan rata rata antara sebelum dan

setelah akuisisi dikarenakan nilai signifikansi kedua rasio tersebut lebih kecil dari 0.05. Artinya, strategi akuisisi PT Semen Indonesia Tbk terhadap PT Holcim Indonesia Tbk berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan rasio-rasio tersebut. Kemudian, faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan PT Semen Indonesia sebelum dan setelah akuisisi mengalami perubahan adalah karena adanya kenaikan pada aset dan modal karena adanya, kemudian utang yang naik pasca akuisisi dikarenakan adanya refinancing, serta faktor pandemi covid-19 yang membuat produksiperusahaan berhenti sehingga laba perusahaan turun akibat maupun beban yang perusahaan miliki. Solvabilitas berkaitan dengan kemampuan jangka panjang untuk membayar hutang yang sedang berlangsung. Perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya oleh para investor karena investor yakin perusahaan dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu, tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang yang merupakan sumber modal dari luar perusahaan (Dodi, 2021). Rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Ratio of Owner's Equity to Total Assets* (rasio modal sendiri terhadap total aktiva). *Ratio of Owner's Equity to Total Assets* (rasio modal sendiri terhadap total aktiva) menunjukkan pentingnya sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki kreditur. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin kecil jumlah Modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Anggraeni Yunita, et. al, 2022) bahwa perusahaan manufaktur menjadi salah satu pilihan yang banyak diminati oleh investor dalam menanamkan modal, salah satunya adalah PT Semen Indonesia Tbk. yang

merupakan produsen semen terbesar di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisis kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk. periode Tahun 2018-2022 dengan alat ukur rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan jenis data kuantitatif bersumber dari data sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Hasil penelitian ini berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas menunjukkan hasil yang kurang baik dibandingkan dengan rata-rata industri saat ini. Namun jika dilihat dari Gross Profit Margin menunjukkan hasil yang baik dibandingkan rata-rata industri saat ini, dan Rasio Aktivitas menunjukkan hasil yang kurang maksimal dibandingkan rata-rata industri saat ini.

Profitabilitas atau kemampuan suatu Profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama dalam memulai suatu bisnis dan segala kegiatan bisnis baik internal maupun eksternal merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. perusahaan untuk menghasilkan laba dapat dijelaskan dengan rasio profitabilitas (Nurul, 2020). Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE) dan *return on investment* (ROI). Rasio *return on equity* (ROE) merupakan perbandingan antara jumlah hasil usaha dengan jumlah modal dan rasio *return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Silvi Auliya Mega Amanda, et.al, 2024) analisis kinerja keuangan PT Semen Indonesia, Tbk dari tahun 2021-2023, rasio likuiditasnya kurang baik. Nilai dari kedua metode ini tidak memenuhi standar

industri yang ditetapkan secara umum. Meskipun PT. Semen Indonesia, Tbk masih memiliki rasio saat ini dan cepat yang Namun demikian, bisnis mungkin masih memenuhi komitmen langsungnya dengan asetnya yang tersedia, tetapi dalam perhitungan quick ratio tahun 2021 dan 2023 perusahaan belum mampu menutupi kewajiban lancarnya dengan aset lancarnya tanpa menjual persediaan. Namun setelah dilihat dari cash flow pada laporan keuangan Seperti yang ditunjukkan oleh PT. Semen Indonesia, Tbk, posisi keuangan bisnis memiliki prospek yang baik untuk masa depan. PT. Semen Indonesia, Tbk. mempunyai rasio profitabilitas keuangan dari tahun ke tahun yang luar biasa 2021-2023 berdasarkan metode net profit margin dan ROE. Dikarenakan rata-rata kinerja keuangan perusahaan lebih baik daripada standar BI. Namun dalam perhitungan ROA, bisnis rata-rata masih di bawah di bawah standar, yang berarti mereka belum dapat mengoptimalkan aset.

Berdasarkan hasil penelitian (Aysah Putri Cahyani, et. Al., 2024) hasil perhitungan dan penjabaran rasio keuangan atas performa keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2022-2023, Secara singkat, hasilnya dapat disimpulkan seperti berikut: Rasio Likuiditas melalui komponen Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio kurang baik pada tahun 2022 dan 2023, sedangkan Cash Turn Over kurang baik pada tahun 2022 dan dikatakan baik pada tahun 2023. Rasio Solvabilitas melalui komponen Debt to Asset Ratio sama-sama kurang baik pada tahun 2022 dan 2023, sedangkan Debt to Equity Ratio dan Fixed Charge Coverage dikatakan baik pada tahun 2022 dan 2023. Rasio Aktivitas melalui komponen Total Asset Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Working Capital Turn Over, Inventory Turn Over dan Receivable Turn Over kurang baik pada tahun 2022 dan 2023.

Rasio Profitabilitas melalui komponen Profit Margin on Sales, ROE dan ROI kurang baik pada tahun 2022 dan 2023.

Alasan peneliti memilih perusahaan semen Indonesia Tbk adalah untuk mengetahui rasio keuangan untuk meningkatkan laporan keuangan PT semen Indonesia dari analisa rasio likuiditas dengan proksi *current ratio* (rasio lancar) dan *cash ratio* (rasio kas) karena kedua rasio ini membuat perusahaan bisa mengambil keputusan tepat untuk mengatasi masalah keuangannya terutama pada kemampuan untuk membayar kewajibannya yang segera jatuh tempo. Peneliti juga memilih rasio solvabilitas dengan proksi *ratio of owner's equity to total assets* (rasio modal sendiri terhadap total aktiva) karena rasio ini digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas kemudian karena investor sering memperhatikan dimana utang lebih kecil dari modal ataupun asset. Untuk rasio profitabilitas peneliti menggunakan proksi *return on equity* (ROE) dan *return on investment* (ROI) karena ingin melihat seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, ditemukan beberapa kesenjangan penelitian. Pertama, belum ada penelitian yang menganalisis kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk untuk periode 2020-2024 secara lengkap. Penelitian terdahulu seperti Milasari dan Nuryadi (2023) hanya menggunakan periode 2020-2021, Putri dan Mardiana (2024) menggunakan periode 2013-2022, sedangkan penelitian ini menggunakan periode terbaru 2020-2024 yang mencakup pandemi COVID-19 hingga kondisi terkini tahun 2024.

Kedua, penelitian terdahulu cenderung menganalisis rasio keuangan secara parsial. Misalnya, Putri dan Mardiana (2024) hanya menganalisis likuiditas dan

profitabilitas, sedangkan penelitian ini menganalisis empat kategori rasio sekaligus yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas secara komprehensif. Ketiga, fokus menganalisis fenomena penurunan drastis profitabilitas tahun 2024 dan memberikan rekomendasi strategis yang aplikatif. Keempat, menganalisis transformasi struktur modal perusahaan dan implikasinya terhadap kinerja keuangan secara komprehensif.

Perbedaan utama terletak pada periode penelitian. Penelitian ini menggunakan periode 2020-2024 yang merupakan periode terbaru, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan periode berbeda seperti 2011-2013, 2013-2022, atau 2020-2021. Perbedaan kedua adalah komprehensivitas analisis. Penelitian ini menganalisis empat kategori rasio sekaligus, sedangkan penelitian terdahulu hanya menganalisis satu atau dua kategori rasio. Perbedaan ketiga adalah fokus penelitian. Penelitian ini fokus pada fenomena penurunan drastis laba tahun 2024 dan transformasi struktur modal yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya. Perbedaan keempat adalah output penelitian. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis berdasarkan kondisi terkini, sedangkan penelitian terdahulu lebih bersifat deskriptif-evaluatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas serta alasan umum peneliti mengambil rasio-rasio keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk. tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia Tbk Melalui Analisis Rasio Keuangan Studi Kasus Periode 2020-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan Batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat likuiditas keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2020-2024 ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan solvabilitas pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2020-2024 ?
3. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2020-2024 ?
4. Bagaimana Tingkat kesehatan laporan keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2020-2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui tingkat kesehatan laporan keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat memberikan justifikasi laporan keuangan terhadap signifikansi kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk. Justifikasi ini dapat memperkuat teori atau konsep laporan keuangan terutama keefektifan dalam pengembangan laporan keuangan dilihat dari Likuiditas, solvalitas, probabilitas dan kesehatan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan akan menghasilkan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi PT Semen Indonesia Tbk Periode 2020-2024 khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan kinerja keuangan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang analisis rasio laporan keuangan guna menilai kinerja pada perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi.

3. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.